

## Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak pada Guru Yayasan Al Mukhlisin

Endang Susilo Wardani\*, Ifa Nurmasari, Hamdi Supriadi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana, No. 1, Kec. Pamulang,  
Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, Indonesia  
*\*dosen01645@unpam.ac.id*

**Kata Kunci:**  
mutu pendidikan

**Abstrak** Jumlah penduduk yang besar merupakan aset bagi suatu bangsa dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Namun demikian laju pertumbuhan penduduk yang tidak diimbangi dengan peningkatan kualitasnya, dapat menimbulkan masalah dikemudian hari. Berkaitan dengan peningkatan sumber daya manusia, salah satu pihak yang berperan penting adalah guru. Agar guru dapat memberikan pengajaran sesuai dengan perkembangan jaman yang berkembang pesat seperti saat ini, salah satu solusi yang ditawarkan adalah memberikan materi, motivasi dan pengalaman kepada guru-guru Yayasan Al Mukhlisin Peduli Umat. Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan memberikan pengetahuan, berbagi pengalaman dan memberikan motivasi tentang bagaimana meningkatkan kualitas guru agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman yang begitu cepat. Sehingga apa yang diajarkan oleh guru semakin menarik dan dapat meningkatkan kualitas siswa-siswi yang diajarnya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol Kesehatan. Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, memperlihatkan bertambahnya pengetahuan, wawasan, motivasi dan pengalaman guru-guru Yayasan Al Mukhlisin Pndok Petir Depok. Dan akan diadakannya kerjasama lebih lanjut dalam bidang Pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

**Keywords:**  
quality of  
education

**Abstract** A large population is an asset for a nation in improving its quality of life. However, the rate of population growth that is not matched by an increase in quality can cause problems in the future. With regard to improving human resources, one of the parties who play an important role is the teacher. So that teachers can provide teaching in accordance with the development of the era that is developing rapidly as it is today, one of the solutions offered is to provide materials, motivation and experience to the teachers of the Al Mukhlisin Peduli Ummah Foundation. The method used in this Community Service is to provide knowledge, share experiences and provide motivation on how to improve the quality of teachers so that they can adapt to the rapid development of the times. So that what is taught by the teacher is more interesting and can improve the quality of the students he teaches. This activity is carried out while still complying with the Health protocol. The results of this Community Service activity show an increase in the knowledge, insight, motivation and experience of the teachers of the Al Mukhlisin Pndok Petir Depok Foundation. And will hold further cooperation in the field of Education to improve the quality of human resources.

## PENDAHULUAN

Pendidikan sedang menjadi pusat perhatian semua komponen bangsa Indonesia. Perubahan mendasar telah dilakukan dengan mengubah konstitusi, Undang-Undang Sistem Pendidikan nomor 02 tahun 1989 menjadi nomor 20 tahun 2003. Kemudian diikuti Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Acuan teknis Sistem Nasional Pendidikan (SNP) yaitu kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun lingkupnya meliputi delapan standar yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Kunci sukses yang harus dimiliki sekaligus merupakan daya saing yang paling efektif adalah kualitas. Siapapun yang memiliki kualitas maka peluang untuk dapat menjadi pemenang akan sangat terbuka. Oleh karena itu pendidikan harus dikelola dengan manajemen yang strategis agar dapat menghasilkan suatu manajemen yang paling baik untuk mencapai mutu pendidikan.

Peran lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan pendidikan sangatlah strategis, sehingga mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Salah satunya yang ada di wilayah Pondok Petir, Depok di bawah “Yayasan Al mukhlisin Peduli Umat”. Untuk itu dilaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) untuk memberikan manfaat bagi guru-guru.

Proses manajemen mewujudkan strategi dalam bentuk program, prosedur, anggaran, dan pengembangan strategi dalam bentuk tindakan. Visi merupakan suatu proses yang menggambarkan serangkaian kegiatan perencanaan dan penetapan sasaran sekolah secara formal dan misi adalah alasan keberadaan suatu lembaga. Oleh karena itu pendidik harus mampu mendidik di berbagai hal agar menjadi seorang pendidik yang

proporsional. Sehingga mampu mendidik peserta didik dalam kreativitas dan kehidupan sehari-harinya.

Guru memiliki posisi yang sangat penting dan strategi dalam pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik. Pada diri gurulah kejayaan dan keselamatan masa depan bangsa dengan penanaman nilai-nilai dasar yang luhur sebagai cita-cita pendidikan nasional dengan membentuk kepribadian sejahtera lahir dan batin, yang ditempuh melalui pendidikan agama dan pendidikan umum. Oleh karena itu harus mampu mendidik di berbagai hal, agar menjadi seorang pendidik yang proporsional. Untuk meningkatkan profesionalisme pendidik dalam pembelajaran, perlu ditingkatkan melalui cara-cara sebagai berikut:

1. Mengikuti penataran menurut para ahli bahwa penataran adalah semua usaha pendidikan dan pengalaman untuk meningkatkan keahlian guru menyelaraskan pengetahuan dan keterampilan mereka sesuai dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang-bidang masing-masing. Sedangkan kegiatan penataran itu sendiri ditujukan untuk:
  - a. Mempertinggi mutu petugas sebagai profesinya masing-masing.
  - b. Meningkatkan efesiensi kerja menuju arah tercapainya hasil yang optimal.
  - c. Perkembangan kegairahan kerja dan peningkatan kesejahteraan. Jadi penataran itu dapat meningkatkan efektivitas dan efesiensi kerja, keahlian dan peningkatan terutama pendidikan untuk menghadapi arus globaliasi.
2. Mengikuti kursus-kursus pendidikan akan menambah wawasan. Adapun kursus-kursus biasanya meliputi pendidikan Arab dan Inggris serta komputer.
3. Memperbanyak membaca. Menjadi guru profesional tidak hanya menguasai atau membaca dan hanya berpedoman pada satu atau beberapa buku saja. Guru yang profesional haruslah banyak membaca berbagai macam buku untuk menambah bahan

materi yang akan disampaikan. Sehingga sebagai pendidik tidak akan kekurangan pengetahuan-pengetahuan dan informasi-informasi yang muncul dan berkembang di dalam masyarakat.

4. Mengadakan kunjungan ke sekolah lain (studi komperatif). Suatu hal yang sangat penting seorang guru mengadakan kunjungan antar sekolah sehingga akan menambah wawasan pengetahuan, bertukar pikiran dan informasi tentang kemajuan sekolah. Hal ini akan menambah dan melengkapi pengetahuan yang dimilikinya serta mengatai permasalahan-permasalahan dan kekurangan yang terjadi sehingga peningkatan pendidikan akan bisa tercapai dengan cepat.
5. Mengadakan hubungan dengan wali siswa. Mengadakan pertemuan dengan wali siswa sangatlah penting sekali. Karena dengan cara seperti ini guru dan orang tua akan dapat saling berkomunikasi, mengetahui, dan menjaga peserta didik serta bisa mengarahkan pada perbuatan yang positif. Karena jam pendidikan yang diberikan di sekolah lebih sedikit apabila dibandingkan jam pendidikan di dalam keluarga.
6. Penguasaan informasi teknologi (IT). Penguasaan teknologi sangat penting mengingat pada masa pandemi ini. Pembelajaran tetap berjalan dengan menggunakan sarana pendukung teknologi *gadget*, laptop ataupun media lain yang berhubungan dengan penguasaan teknologi.

Dalam rangka peningkatan pendidikan maka materi perlu sekali mendapat perhatian. Karena dengan lengkapnya materi yang diberikan tentu akan menambah lebih luas akan pengetahuan. Hal ini akan memungkinkan peserta didik dalam menjalankan dan mengamalkan pengetahuan yang telah diperoleh dengan baik dan benar.

Materi yang disampaikan pendidik harus mampu menjabarkan sesuai yang tercantum dalam kurikulum. Pendidik harus menguasai materi dengan ditambah bahan

atau sumber lain yang berkaitan dan lebih aktual dan hangat. Sehingga peserta didik tertarik dan termotivasi mempelajari pelajaran.

Metode merupakan alat yang dipakai untuk mencapai tujuan. Sebagai salah satu indikator dalam peningkatan kualitas pendidikan maka perlu adanya peningkatan dalam pemakaian metode. Peningkatan metode di sini, bukanlah menciptakan atau membuat metode baru, akan tetapi bagaimana caranya penerapannya atau penggunaannya yang sesuai dengan materi yang disajikan. Dengan demikian memperoleh hasil yang memuaskan dalam proses belajar-mengajar.

Pemakaian metode hendaknya bervariasi sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan dan jenuh atau monoton. Untuk itulah dalam penyampaian metode pendidik harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Selalu berorientasi pada tujuan.
- b. Tidak hanya terikat pada suatu alternatif saja.
- c. Mempergunakan berbagai metode sebagai suatu kombinasi, misalnya: metode ceramah dengan tanya jawab.

Jadi usaha tersebut merupakan upaya meningkatkan kualitas pendidikan pada peserta didik di era yang semakin modern. Sarana adalah alat atau metode dan teknik yang digunakan dalam meningkatkan efektivitas komunikasi dan interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dari segi sarana tersebut perlu diperhatikan adanya usaha meningkatkan sebagai berikut:

- a. Mengerti secara mendalam tentang fungsi atau kegunaan media pendidikan.
- b. Mengerti penggunaan media pendidikan secara tepat dalam interaksi belajar mengajar.
- c. Pembuatan media harus sederhana dan mudah.
- d. Memilih media yang tepat sesuai dengan tujuan dan isi materi yang akan diajarkan.

Semua sarana sekolah meliputi peralatan serta perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Contoh: gedung sekolah (school building), ruangan meja, kursi, alat peraga, dan lain-lainnya. Sedangkan prasarana merupakan semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar atau pendidikan di sekolah. Contoh: jalan menuju sekolah, halaman sekolah, tata tertib sekolah, dan semua yang berkenaan dengan sekolah.

Dalam setiap proses belajar-mengajar yang dialami peserta didik tidak selamanya lancar seperti yang diharapkan. Terkadang mengalami kesulitan atau hambatan dalam belajar. Kendala tersebut perlu diatasi dengan berbagai usaha seperti minat belajar seseorang yang berhubungan dengan perasaan seseorang. Pendidikan harus menggunakan metode yang sesuai sehingga merangsang minat untuk belajar dan mempelajari baik dari segi bahasa maupun mimik dari wajah dengan memvariasikan setiap metode yang dipakai.

Dari sini menimbulkan yang namanya cinta terhadap bidang studi. Sebab pendidik mampu memberikan ransangan terhadap peserta didik untuk belajar. Karena yang disajikan benar-benar mengenai atau mengarah pada diri peserta didik yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya setelah peserta didik terangsang terhadap pendidikan maka pendidik tinggal memberikan motivasi secara kontinu. Oleh karena itu pendidik atau lembaga tinggal memberikan atau menyediakan sarana dan prasarana. Sehingga peserta didik dapat menerima pengalaman yang dapat menyenangkan hati para peserta didik yang menjadikan peserta didik semangat belajar.

Adapun perumusan masalah yang akan dibahas pada kegiatan PkM ini yaitu bagaimana cara untuk meningkatkan kualitas guru agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

Tujuan dari kegiatan PkM ini untuk berbagi ilmu, berbagi pengalaman, dan menebarkan semangat untuk terus belajar kepada guru-guru Yayasan Al Mukhlisin Pesona Pamulang, Depok. Semua hal itu akan didapat dari tim dosen program studi manajemen, Universitas Pamulang (Unpam) Kegiatan ini dilakukan dengan tema “Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak dalam Manajemen Pendidikan”.

Dengan terlaksananya kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi guru-guru Yayasan Al Mukhlisin, Pesona Pamulang, Depok maupun Tim PkM. Khususnya dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi guna mengaplikasikan keilmuannya kepada masyarakat pada umumnya dan khususnya guru-guru Yayasan Al Mukhlisin Pesona Pamulang, Depok.

## **METODE**

Metode pelaksanaan dalam kegiatan program PkM ini diawali dengan melakukan kunjungan ke Yayasan Al Mukhlisin Peduli Umat dengan menemui Kepala TPQ Yayasan Al Mukhlisin Peduli Umat. Tim terdiri Endang Susilo Wardani, Ifa Nurmasari, dan Hamdi Supriyadi. Kemudian menjelaskan maksud dan keinginan untuk memberikan penyuluhan kepada guru-guru di Yayasan Al Mukhlisin Peduli Umat.

Adapun metode pelaksanaan program kemitraan masyarakat sebagai berikut:

1. Tahap pemilihan lokasi pengabdian

Tahap pemilihan lokasi PkM harus mempertimbangkan banyak hal. Salah satunya kebutuhan guru yang merupakan objek dari pengabdian.

2. Tahap pengusulan

Setelah tim melakukan observasi awal dan sudah mengidentifikasi permasalahan pada objek pengabdian kepada masyarakat, maka dapat ditentukan temanya atau judulnya.

Selanjutnya berdasarkan tema tersebut disusunlah proposal PkM yang diajukan melalui program Sintias Unpam.

### 3. Tahap pengumpulan data

Pengumpulan data data di lokasi pengabdian dengan melakukan konsultasi, observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat untuk menentukan tema atau fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya. Pada tahap pengumpulan data ini ditujukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi atau tema yang dibutuhkan oleh pelajar.

### 4. Tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Tahap pelaksanaan PkM merupakan tahap penyuluhan tentang pentingnya *leadership* di kalangan Yayasan Al Mukhlisin Peduli Umat. Pada tahap ini tim pengusul melakukan penyuluhan sesuai tema terkait, melakukan sharing pendapat, dan mengidentifikasi kebutuhan materi yang diinginkan dan penawaran program PkM berkelanjutan di masa-masa yang akan datang. Langkah ini dilakukan agar program berjalan lancar dan tepat sasaran sesuai dengan tujuan PkM.

### 5. Tahap pelaporan hasil pengabdian

Pada tahap pelaporan hasil PkM ini merupakan laporan serangkaian kegiatan mulai dari survei pra pengabdian hingga pelaporan kegiatan. Hasil yang diperoleh tim pengusul diinterpretasikan agar dapat bermanfaat bagi pembaca ataupun pengguna, selain itu juga dapat referensi pengabdian berikutnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, tim pengusul PkM ingin fokus pada penyuluhan tentang bagaimana meningkatkan mutu pendidikan anak dalam manajemen pendidikan di Yayasan Al Mukhlisin Peduli Umat. Tim pengusul merasa penting untuk berbagi pengetahuan bagaimana cara meningkatkan mutu pendidikan anak agar termotivasi dalam belajar.



Pada kegiatan PkM kali ini akan dilakukan dengan memberikan materi mengenai meningkatkan mutu pendidikan anak dalam manajemen pendidikan. Narasumber akan melakukan *sharing* ilmu dan pengalaman kepada guru-guru. Materi akan disampaikan dengan komunikatif sehingga pesannya dapat diterima dengan baik.

Kegiatan PkM ini ditujukan bagi 20 guru. Materi yang diberikan tentang cara-cara meningkatkan kualitas diri agar dapat menyesuaikan perkembangan jaman dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

Pelaksanaan PkM diselenggarakan pada Kamis – Sabtu./26 - 28 Maret 2022. Kegiatan dilaksanakan pada pukul 09.00 WIB - 12.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

PkM akan memakan waktu selama enam bulan, meliputi rapat, menentukan lokasi pengabdian, menentukan tema, mengajukan proposal, dan kegiatan inti pengabdian, Kemudian membuat laporan akhir, membuat artikel, dan jurnal. Adapun kegiatan inti PkM ini berlangsung selama tiga hari:

- a. Hari pertama: persiapan melihat lokasi dan kondisi Yayasan Al Mukhlisis Peduli Umat, Pondok Petir, Depok.
- b. Hari kedua: pelaksanaan kegiatan pengabdian.
- c. Hari ketiga: evaluasi kegiatan pengabdian.

## **HASIL dan PEMBAHASAN**

Kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu pra kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan paska kegiatan. Untuk pra kegiatan, dilakukan dengan melakukan peninjauan ke lokasi dan berkomunikasi awal dengan ketua Yayasan Al Mukhlisis Peduli Umat, Pondok Petir, Depok.

Untuk pelaksanaan kegiatan dilakukan sebagai berikut:

1. Persiapan acara

Dosen Universitas Pamulang melakukan persiapan sejak pukul 07.30 WIB untuk memastikan sarana kegiatan telah disiapkan dengan baik. Permasalahan seputar sarana dan prasarana dapat diminimalkan dengan saling berkerja sama antarpinitia dalam mempersiapkan kegiatan.

2. Registrasi peserta

Registrasi peserta dilakukan secara *offline* di lokasi kegiatan.

3. Pembukaan acara dan pembacaan ayat suci Al Quran

Acara dibuka oleh MC Ifa Nurmasari, dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al Quran oleh Hamdi Supriadi.

4. Sambutan Ketua Yayasan Al Mukhlisin Peduli Umat.

Ketua Yayasan Al Mukhlisin Peduli Umat menyampaikan terima kasih kepada dosen Unpum yang mengadakan acara PkM ini, berbagi ilmu, pengalaman dan motivasi tentang bagaimana menjadi enterprener yang sukses. Selain itu juga dilakukan praktik membuat makanan dan *packaging* yang baik.

5. Sambutan dari Ketua Pelaksana PkM

Ketua Pelaksana PKM Endang Susilo Wardani mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Al Mukhlisin Peduli Umat karena diijinkan untuk mengadakan kegiatan pengabdian. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada siswa-siswi agar bisa menjadi *entrepreneur* yang baik dan mampu menghadapi persaingan yang semakin berat.

6. Penyampaian materi

Pada kegiatan PkM ini materi disampaikan oleh Endang Susilo Wardani. Kemudian diadakan sesi tanya jawab. Ada tiga penanya yang menyampaikan pertanyaan.

Pertanyaan dijawab langsung oleh pemateri. Setelah penyampaian materi, pengalaman, dan motivasi selesai.

7. Penyerahan souvenir/cenderamata

Cenderamata diberikan oleh Hamdi Supriadi mewakili Tim PkM ke perwakilan Kepala Yayasan Al Mukhlisin Peduli Umat.

8. Penutupan dan pembacaan doa penutup

Pada pukul 11.30 WIB acara ditutup dan dilanjutkan dengan doa bersama sebagai rasa syukur atas pelaksanaan acara yang berjalan lancar dan harapan semoga materi yang telah disampaikan pada acara tersebut dapat bermanfaat bagi peserta dan panitia.

9. Foto bersama antara dosen Unpam dan guru-guru Yayasan Al Mukhlisin Peduli Umat, Depok. Dokumentasi ini penting dilakukan sebagai rekam jejak untuk laporan PkM.

Pada hari ketiga kegiatan PkM yaitu evaluasi tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. Tim PkM berkunjung ke Yayasan Al Mukhlisin Peduli Umat, Depok untuk melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan PkM di Yayasan Al Mukhlisin Peduli Umat, Depok dapat diambil kesimpulan secara umum kegiatan terlaksana dengan baik. Selain itu, materi yang disampaikan oleh narasumber dapat bermanfaat bagi guru-guru.

Guru-guru Yayasan Al Mukhlisin Peduli Umat, Pondok Petir, Depok disarankan memotivasi diri, mengikuti pelatihan-pelatihan, dan meningkatkan kualitas agar selalu dapat meningkatkan kualitas diri dan menghasilkan siswa-siswa yang lebih berkualitas. Selain itu perlu dilakukan kerja sama lebih lanjut antara Unpam dan guru-guru Yayasan Al Mukhlisin Peduli Umat, Pondok Petir, Depok.

## PENGHARGAAN

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Unpam dan Yayasan Al Mukhlisin, Depok. Selain itu disampaikan pula terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam mendukung kegiatan PkM ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, S. R., Supriadi, H., Amalya, N. T., Mawarni, E., & Nurmasari, I. (2021). Manajemen Kewirausahaan Dan Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 98-114.
- Aziz, A. (2015). Peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Studi Islam*, 10(2), 1-13.
- Harjayanti, D. R., Wardani, E. S., Khair, O. I., Tanius, N., & Octovian, R. (2020). Pendidikan Bagi Generasi Milenial di SMA Almanar Azhari Islamic Boarding School Depok, Jawa Barat. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(1), 139-150.
- Mawarny, E., Amalya, N. T., Khair, O. I., & Wardani, E. S. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar dan Manajemen Waktu Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar dan Prestasi. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Mawarny, E., Nurmasari, I., Anjani, S. R., Amalya, N. T., & Supriadi, H. (2021). Manajemen Meraih Sukses Sejati Dengan Berwirausaha Di Era Pandemi Pada Ibu-Ibu Pkk Rt 02 Rw 04 Rangkapan Jaya Baru Depok. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(1), 54-60.

- Nurmasari, I., Anjani, S. R., Amalya, N. T., Mawarny, E., & Supriadi, H. (2022). Meningkatkan Manajemen Lifeskill dan Produktivitas pada Siswa SMA Muhammadiyah 8 Ciputat. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 3(1), 1-13.
- Nurmasari, I., Supriadi, H., Mawarny, E., Amalya, N. T., & Anjani, S. R. (2020). Manajemen Profesional Guru Dalam Kualitas Mendidik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 1(2), 52-55.
- Octovian, R., Wardani, E. S., Khair, O. I., Harjayanti, D., & Tanius, N. (2021). Manajemen Perencanaan Dalam Kewirausahaan di Kelurahan Kedaung, Ciputat. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(1), 39-45.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab XI A.
- Sholehuddin. (2008). Kepemimpinan Pemuda Dalam Berbagai Perspektif. PT Intimedia Ciptanusantara, Jakarta.
- Siswanto, H. B., (2006). Pengantar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryana, S. (2020). Permasalahan mutu pendidikan dalam perspektif pembangunan pendidikan. *Edukasi*, 14(1).
- Umam, M. K. (2019). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik. *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 6(2), 62-76.
- Wardani, E. S., Khair, O. I., Octovian, R., Harjayanti, D. R., & Tanius, N. (2022). Meningkatkan Jiwa Leadership Siswa SMA Muhammadiyah 8 Ciputat dalam Manajemen Perencanaan Berwirausaha. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 3(1), 14-22.
- Wardani, E. S., Khair, O. I., Octovian, R., Riyana, D., & Tanius, N. (2021). WIRAUSAHA ITU MENGUNTUNGKAN DAN MENYENANGKAN

PELATIHAN DI JALAN MASJID AL HUKAMA RANGKAPAN JAYA BARU  
PANCORAN MAS, DEPOK. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)  
Aphelion, 1(2), 195-200.

Wardani, E. S., Khair, O. I., Tanius, N., & Octovian, R. (2020). Pendidikan Bagi Generasi  
Milenial di SMA Almanar Azhari Islamic Boarding School Depok, Jawa Barat.  
DEDIKASI PKM, 1(2), 74-78.